

## **Pedoman Wawancara**

### **A. Kepala SMK Al Inabah Ponorogo**

1. Bagaimana model pengembangan kurikulum di SMK Al Inabah Ponorogo?
2. Bagaimana Manajemen Sarana dan prasarana?
3. Bagaimana sumber daya manusia SMK Al Inabah Ponorogo?
4. Apa saja faktor Pendukung SMK berbasis pondok pesantren?
5. Apa saja faktor Kendala SMK berbasis pondok pesantren?

### **B. Guru Pendidikan Agama Islam**

1. Bagaimana model pengembangan kurikulum di SMK Al Inabah Ponorogo?
2. Bagaimana Manajemen Sarana dan prasarana?
3. Bagaimana sumber daya manusia SMK Al Inabah Ponorogo?
4. Apa saja faktor Pendukung SMK berbasis pondok pesantren?
5. Apa saja faktor Kendala SMK berbasis pondok pesantren?

### **C. Bendahara Sekolah**

1. Bagaimana model manajemen keuangan SMK Al Inabah Ponorogo?
2. Bagaimana tentang pengalokasian dana di SMK Al Inabah Ponorogo?

### **D. Direktur Pondok Al-Inabah Ponorogo**

1. Bagaimana model pengembangan kurikulum pondok pesantren Al Inabah Ponorogo?
2. Bagaimana manajemen sarana dan prasarana pondok pesantren Al Inabah Ponorogo?
3. Bagaimana sumber daya manusia pondok pesantren Al Inabah Ponorogo?
4. Bagaimana keuangan Pondok Pesantren Al Inabah Ponorogo?

### **E. Ustadz Pondok Al-Inabah Ponorogo**

1. Bagaimana model pengembangan kurikulum pondok pesantren Al Inabah Ponorogo?
2. Bagaimana manajemen sarana dan prasarana pondok pesantren Al Inabah Ponorogo?
3. Bagaimana model manajemen keuangan Pondok Pesantren Al Inabah Ponorogo?

4. Bagaimana sumber daya manusia pondok pesantren Al Inabah Ponorogo?
5. Apa saja faktor kendala pendidikan pondok pesantren?

### JADWAL WAWANCARA

No	Tanggal dan Nara Sumber	Kode	Waktu	Tujuan	tempat
1	09 Januari 2017 Bpk. Ruslan Thohirin, S.Ag.,Si (Kepala Sekolah)	01/W/09-01/2017	Pukul 08.00-10.00 Wib	Untuk mengetahui model kurikulum, sarana prasarana, Keuangan, SDM, dan Faktor pendukung serta kendala	SMK Al-Inabah
2	09 Januari 2017 Bu Siti Juwariyah, S.Ag (Guru PAI)	02/W/09-01/2017	Pukul 10.00-12.00 Wib	Untuk mengetahui model kurikulum, sarana prasarana, Keuangan, SDM, dan Faktor pendukung serta kendala	SMK Al-Inabah
3	10 Januari 2017 Ustadz. Iwan Setiawan Ustadz Pondok Pesantren	03/W/10 -01/2017	Pukul 18.30-20.00 Wib	Untuk mengetahui model kurikulum, sarana prasarana, Keuangan, SDM, dan Faktor pendukung serta kendala	Pondok Al-Inabah
4	11 Januari 2017 Drs. Muh Nur Hanafie Direktur Pondok Pesantren	04/W/11-01/2017	Pukul 18.30-20.00 Wib	Untuk mengetahui model kurikulum, sarana prasarana, Keuangan, SDM, dan Faktor pendukung serta kendala	Pondok Al-Inabah
5	12 Januari 2017 Yeni purwanti, SE Bendahara SMK	05/W/12-01/2017	Pukul 08.00-10.00 Wib	Mengetahui Keuangan SMK	SMK Al-Inabah

### JADWAL OBSERVASI

<b>No</b>	<b>Hari /tanggal</b>	<b>Tempat</b>	<b>Koding</b>	<b>Waktu Observasi</b>	<b>Obyek</b>
1	Jumat, 6 Januari 2017	SMK Al-Inabah	01/Ob/6-01/2017	Pukul 08.00-10.00 WIB	Penelitian Lapangan
2	Jumat, 6 Januari 2017	SMK Al-Inabah	02/Ob/6-01/2017	Pukul 08.00-10.00 WIB	Penelitian Lapangan
	Jumat, 13 Januari 2017	Pondok Al-Inabah Ponorogo	03/Ob/13-01/2017	Pukul 08.00-10.00 WIB	Mengamati Proses Hafalan Santri

### JADWAL HASIL DOKUMENTASI

<b>No</b>	<b>Bentuk Dokumen</b>	<b>Isi Dokumen</b>	<b>Koding</b>	<b>Tanggal dan Waktu Pencatatan</b>
1	Tulisan	Visi Misi dan Tujuan SMK Al inabah	01/09-01/2017	09 Januari 2017 Pukul 12.00 Wib
2	Tulisan	Keadaan Guru dan Karyawan	02/09-01/2017	09 Januari 2017 Pukul 12.00 Wib
3	Tulisan	Keadaan Siswa	03/09-01/2017	09 Januari 2017 Pukul 12.00 Wib
4	Tulisan	Mata Pelajaran SMK	04/09-01/2017	09 Januari 2017 Pukul 12.00 Wib
5	Tulisan	Jenis Sarana yang ada di SMK	05/09-01/2017	09 Januari 2017 Pukul 12.00 Wib
6	Tulisan	Keadaan Sarana Prasarana	06/09-01/2017	09 Januari 2017 Pukul 12.00 Wib
7	Tulisan	Proses Pengadaan Sarana Pondok	07/16-01/2017	11 Januari 2017 Pukul 18.30 Wib
8	Tulisan	Proses Pengalokasian Dana SMK	08/12-01/2017	12 Januari 2017 Pukul 10.00 Wib

## RIWAYAT HIDUP

Zeni Trisnawati dilahirkan pada 29 Maret 1987

di Ponorogo putri kesembilan dari delapan

bersaudara dari pasangan Bapak Muh. Ibrahim (Alm )

dan Ibu Siti Arifah. menempuh Pendidikan Taman

Kanak-kanak pada tahun 1996 Pendidikan Sekolah

Dasar ditamatkan pada tahun 2000 di SDN Ngunut Babadan Ponorogo.

Pendidikan menengah tingkat pertama dijalani di MtsN Ngunut Babadan

Ponorogo lulus pada tahun 2004 dilanjutkan di SMA Muhammadiyah 1 Ponorogo

lulus tahun 2007. Pada tahun 2010 mulai bekerja di SMK Al Inabah Ponorogo,

Pada tahun 2012 ia kemudian melanjutkan pendidikannya ke Jurusan Pendidikan

Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Ponorogo.

Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.I) ia raih pada tahun 2017.



## TRANSKRIP DOKUMENTASI

Kode : 01/D/09-01/2017  
Tanggal : 09 Januari 2017, Pukul 12.00-13.00 WIB  
Disusun Jam : 09 Januari 2017, Pukul 19.00-20.00 WIB  
Kegiatan Dokumentasi : Penelitian Informan

Transkrip Dokumentasi	VISI MISI DAN TUJUAN SMK AL INABAH
Tanggapan pengamat	<p>Visi, Misi dan Tujuan Sekolah sebagai berikut:</p> <ul style="list-style-type: none"><li>- Visi SMK Al Inabah Bareng Babadan Ponorogo Terwujudnya lembaga pendidikan yang mencetak Generasi muda yang berakhlak mulia, mandiri dan berwawasan Iptek.</li><li>- Misi SMK Al Inabah Bareng Babadan Ponorogo<ol style="list-style-type: none"><li>1. Pelayanan masyarakat dalam pendidikan keislaman kewirausahaan dan keterampilan.</li><li>2. Pendidikan yang relevan dan aplikatif dengan kebutuhan masyarakat (<i>link and match</i>) dengan dunia usaha/pekerjaan</li><li>3. Pendidikan yang berkualitas dan professional namun terjangkau oleh masyarakat.</li><li>4. Meningkatkan sumber daya manusia komunitas yang mandiri sebagai bekal pengembangan profesi di dalam masyarakat.</li></ol></li><li>- Tujuan SMK Al Inabah Bareng Babadan Ponorogo<ol style="list-style-type: none"><li>1. Tujuan Umum<ol style="list-style-type: none"><li>a. Meningkatkan keimanan dan ketaqwaan peserta didik kepada Allah SWT.</li><li>b. Mengembangkan potensi peserta didik menjadi warga negara yang berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri demokratis dan bertanggung jawab.</li><li>c. Mengembangkan potensi peserta didik agar memiliki wawasan kebangsaan, memahami dan menghargai keanekaragaman budaya bangsa Indonesia.</li><li>d. Mengembangkan potensi peserta didik agar memiliki kepedulian terhadap lingkungan hidup, dengan secara aktif turut memelihara dan melestarikan lingkungan hidup, serta memanfaatkan sumber daya alam dengan efektif dan efisien.</li></ol></li></ol></li></ul>

	<p>2. Tujuan Khusus</p> <ul style="list-style-type: none"><li>a. Menyiapkan peserta didik agar menjadi manusia produktif. Mampu bekerja mandiri, mengisi lowongan pekerjaan yang ada di dunia usaha dan dunia industri sebagai tenaga kerja tingkat menengah sesuai kompetensi dalam program keahlian yang dipilihnya.</li><li>b. Menyiapkan peserta didik agar mampu memilih karier, ulet dan gigih dalam berkompetensi, beradaptasi di lingkungan kerja, dan mengembangkan sikap profesional dalam bidang keahlian yang diminatinya.</li><li>c. Membekali peserta didik dengan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni agar mampu mengembangkan diri dikemudian hari baik secara mandiri maupun melalui jenjang pendidikan yang lebih tinggi.</li><li>d. Membekali peserta didik dengan kompetensi – kompetensi yang sesuai dengan program keahlian yang dipilih</li></ul>
--	--



## **TRANSKRIP DOKUMENTASI**

Kode : 02/D/09-01/2017  
Tanggal : 09 Januari 2017, Pukul 12.00-13.00 WIB  
Disusun Jam : 09 Januari 2017, Pukul 19.00-20.00 WIB  
Kegiatan Dokumentasi : Penelitian Informan

<b>Transkrip Dokumentasi</b>	<b>Mata pelajaran SMK</b>
Tanggapan pengamat	

## **TRANSKRIP DOKUMENTASI**

Kode : 03/D/09-01/2017  
Tanggal : 09 Januari 2017, Pukul 12.00-13.00 WIB  
Disusun Jam : 09 Januari 2017, Pukul 19.00-20.00 WIB  
Kegiatan Dokumentasi : Penelitian Informan

<b>Transkrip Dokumentasi</b>	<b>Keadaan guru dan karyawan</b>
Tanggapan pengamat	

## **TRANSKRIP DOKUMENTASI**

Kode : 04/D/09-01/2017  
Tanggal : 09 Januari 2017, Pukul 12.00-13.00 WIB  
Disusun Jam : 09 Januari 2017, Pukul 19.00-20.00 WIB  
Kegiatan Dokumentasi : Penelitian Informan

<b>Transkrip Dokumentasi</b>	<b>Keadaan Siswa</b>
Tanggapan pengamat	

## TRANSKRIP DOKUMENTASI

Kode : 05/D/09-01/2017  
Tanggal : 09 Januari 2017, Pukul 12.00-13.00 WIB  
Disusun Jam : 09 Januari 2017, Pukul 19.00-20.00 WIB  
Kegiatan Dokumentasi : Penelitian Informan

<b>Transkrip Dokumentasi</b>	<b>Keadaan sarana prasarana</b>				
Tanggapan pengamat	Fasilitas Ruang/ Gedung di SMK Al-Inabah Ponorogo				
	No	URAIAN	JUMLAH	UKURAN @	KONDISI
	1.	Ruang Kelas	6	63 m <sup>2</sup>	Baik
	2.	Ruang Kantor	1	12 m <sup>2</sup>	Baik
	3.	Kantor Guru	1	63 m <sup>2</sup>	Baik
	4.	Kantor TU	1	24 m <sup>2</sup>	Baik
	5.	Kantor Kepala Sekolah	1	15 m <sup>2</sup>	Baik
	6.	Aula	1	81 m <sup>2</sup>	Baik
	7.	Masjid	1	120 m <sup>2</sup>	Baik
	8.	Lab. Komputer Tkj	1	75 m <sup>2</sup>	Baik
	9.	Lab. Multimedia	1	63 m <sup>2</sup>	Baik
	10.	Ruang music	1	63 m <sup>2</sup>	Baik
	11.	Ruang Praktik Siswa	1	96 m <sup>2</sup>	Baik
	12.	UKS	1	12 m <sup>2</sup>	Baik
	13.	Toilet siswa	2	6 m <sup>2</sup>	Baik
	14.	Toilet guru	2	6 m <sup>2</sup>	Baik
	15.	Perpustakaan	1	40 m <sup>2</sup>	Baik
	16.	Ruang dapur	1	30 m <sup>2</sup>	Baik
	17.	Parkir	1	160 m <sup>2</sup>	Baik
18.	Taman	1	30 m <sup>2</sup>	Baik	

## TRANSKRIP DOKUMENTASI

Kode : 06/D/09-01/2017  
Tanggal : 09 Januari 2017, Pukul 12.00-13.00 WIB  
Disusun Jam : 09 Januari 2017, Pukul 19.00-20.00 WIB  
Kegiatan Dokumentasi : Penelitian Lapangan

Transkrip Dokumentasi	Jenis Sarana yang ada di SMK
Tanggapan pengamat	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Perabot, yang termasuk kedalam perabot ini seperti meja, kursi, papan tulis, lemari, tong sampah. Untuk meja dan kursi, setiap ruangan disesuaikan dengan jumlah peserta didik.</li><li>2. Peralatan pendidikan, untuk peralatan pendidikan diantaranya terdapat komputer yang terpusat di ruang laboratorium komputer dan media pendidikan yang digunakan untuk memperlancar proses informasi dalam proses pembelajaran.</li><li>3. Buku. Untuk menunjang proses pembelajaran, terdapat beberapa buku yang menjadi rujukan. kualifikasi buku yang terdapat di Al Inabah Ponorogo sejumlah 2023 buah. Dengan banyaknya buku yang tersedia seluruh siswa bisa mengakses dan menambah wawasannya di perpustakaan sekolah.</li><li>4. Bahan habis pakai, untuk bahan habis pakai ini memang tidak ada data yang akurat, namun untuk jenisnya yang terdapat di SMK Al Inabah Ponorogo adalah spidol, tinta, kertas dan lain sebagainya</li><li>5. Proses manajerial yang berlangsung untuk sarana prasarana di SMK Al Inabah Ponorogo meliputi pengadaan, perawatan dan penghapusan. Untuk proses pengadaan, pihak lembaga membuat perencanaan setiap tahunnya. Sarana dan prasarana apa yang akan direncanakan untuk tahun bersangkutan</li></ol>

## TRANSKRIP DOKUMENTASI

Kode : 07/D/11-01/2017  
Tanggal : 11 Januari 2017, Pukul 18.30-19.30 WIB  
Disusun Jam : 11 Januari 2017, Pukul 20.00-21.00 WIB  
Kegiatan Dokumentasi : Penelitian Informan

<b>Transkrip Dokumentasi</b>	<b>Proses Pengadaan sarana prasarana Pondok</b>
<b>Tanggapan Pengamat</b>	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Pemesanan, untuk barang-barang yang bersifat khusus seperti meja, kursi, pakaian seragam atau yang lainnya</li><li>2. Pembuatan, untuk sarana prasarana yang bersifat tetap seperti bangunan, lapangan olah raga, taman dan lain-lainya</li><li>3. Pembelian langsung, untuk barang-barang yang bersifat habis pakai seperti alat tulis kantor (ATK), barang konsumsi (kopi, gula, kue, dan lain-lain).</li><li>4. Pengadaan sarana dan prasarana pendidikan di Pondok Pesantren Al-Inabah Ponorogo tergolong dilaksanakan dengan baik dan teratur karena melibatkan panitia tersendiri yang dibentuk melalui musyawarah untuk mufakat. Panitia yang dibentuk ini selanjutnya bertugas mencari dan mengadakan barang yang dibutuhkan sesuai dengan kesepakatan harga yang telah ditentukan</li></ol>

## TRANSKRIP DOKUMENTASI

Kode : 08/D/12-01/2017  
Tanggal : 12 Januari 2017, Pukul 10.00-12.00 WIB  
Disusun Jam : 12 Januari 2017, Pukul 19.00-20.00 WIB  
Kegiatan Dokumentasi : Penelitian Informan

Transkrip Dokumentasi	Proses pengalokasian Dana SMK
<b>Tanggapan Pengamat</b>	<ol style="list-style-type: none"><li>1. <b>Transparansi</b> Transparan berarti adanya keterbukaan. Dalam pengelolaan keuangan SMK Al-Inabah Ponorogo selalu transparan, hal ini dibuktikan dengan adanya laporan rutin setiap bulan pada kepala sekolah dan yayasan.</li><li>2. <b>Akuntabilitas</b> Akuntabilitas adalah kondisi seseorang yang dinilai oleh orang lain karena kualitas performansinya dalam menyelesaikan tugas untuk mencapai tujuan yang menjadi tanggung jawabnya. Akuntabilitas di dalam manajemen keuangan di SMK Al Inabah Ponorogo di olah sesuai RAPBS yang telas disusun tahun pada awal tahun pelajaran baru</li><li>3. <b>Efektifitas</b> Efektif seringkali diartikan sebagai pencapaian tujuan yang telah ditetapkan. Efektivitas lebih menekankan pada kualitatif <i>outcomes</i>. Manajemen keuangan di SMK Al Inabah Ponorogo senantiasa mengatur keuangan untuk membiayai aktivitas dalam rangka mencapai tujuan SMK Al Inabah Ponorogo dan kualitatif <i>outcomes</i>-nya sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan.</li><li>4. <b>Efisiensi</b> Efisiensi adalah perbandingan yang terbaik antara masukan (<i>input</i>) dan keluaran (<i>out put</i>) atau antara daya dan hasil. Daya yang dimaksud meliputi tenaga, pikiran, waktu, biaya</li></ol>







## TRANSKRIP OBSERVASI

Kode : 01/Ob/06-01/2017  
Tanggal : 6 Januari 2017, Pukul 08.00-10.00 WIB  
Disusun Jam : 6 Januari 2017, Pukul 19.00-20.00 WIB  
Kegiatan observasi : Penelitian Lapangan

Transkrip Observasi	Profil SMK Al-Inabah Ponorogo
Tanggapan pengamat	<p>Pada tahun 2005, pemerintah membuat program SMK untuk Pondok Pesantren. Pada waktu itu di Ponorogo diawali SMK yang tergabung dan berinduk di SMKN 1 Jenangan. Ada beberapa pondok pesantren yang mengikuti program SMK berbasis pondok pesantren tersebut diantaranya pondok pesantren Al Inabah, pondok pesantren Hudatul Muna, pondok pesantren Darul Fikri , pondok pesantren Al Mawaddah, pondok pesantren Al Islam dan juga pondok pesantren Al Iman.</p> <p>Pada tahun 2005 tepatnya pada tanggal 8 Agustus 2005 berdirilah SMK Kecil Al Inabah dengan jurusanya TKJ (Teknik Komputer dan Jaringan). Disebut SMK Kecil karena selama 6 tahun SMK Al Inabah Ponorogo merupakan kelas jauh dari SMKN 1 Jenangan Ponorogo dengan meluluskan 3 angkatan. Pada tahun 2011 SMK Al Inabah Ponorogo berdiri sendiri dan statusnya sudah terakreditasi B.</p> <p>Pada tahun 2011 pula SMK Al Inabah Ponorogo mendirikan jurusan baru yaitu Multimedia.</p> <p>Pada tahun 2016 SMK Al Inabah Ponorogo membuka jurusan baru yaitu teknik sepeda motor yang terdiri dari 15 siswa.</p>

## TRANSKRIP OBSERVASI

Kode : 02/Ob/06-01/2017  
Tanggal : 6 Januari 2017, Pukul 08.00-10.00 WIB  
Disusun Jam : 6 Januari 2017, Pukul 19.00-20.00 WIB  
Kegiatan observasi : Penelitian Lapangan

<b>Transkrip Observasi</b>	Letak SMK Al-Inabah Ponorogo
Tanggapan pengamat	SMK Al Inabah Ponorogo terletak di Jl. Tunggal Asri No. 77 Desa / Kelurahan Bareng Kecamatan Babadan Kabupaten Ponorogo. Tepatnya sekolah berada di perkampungan. Sebelah barat desa Bareng, sebelah timur masih Bareng, Utara masih bareng dan selatan ada perkebunan. Pada Tahun 2014 telah didirikan gedung baru di lokasi yang berbeda yaitu di desa Japan Babadan ponorogo tepatnya di Jl. Harapan Jaya desa Japan kecamatan Babadan kabupaten Ponorogo



## TRANSKRIP OBSERVASI

Kode : 03/Ob/13-01/2017  
Tanggal : 13 Januari 2017, Pukul 19.30.00-21.00 WIB  
Disusun Jam : 13 Januari 2017, Pukul 22.00-23.00 WIB  
Kegiatan observasi : Penelitian Lapangan

Transkrip Observasi	Kegiatan Hafalan
Tanggapan pengamat	Hari Selasa malam tanggal 10 Januari 2017 pukul 19.30 WIB, peneliti datang ke lokasi Pondok Pesantren Al Inabah untuk mengamati proses hafalan Al-Qur'an santri. Dalam kegiatan ini semua santri setelah selesai melaksanakan shalat isya' mereka masih di masjid untuk menghafalkan ayat-ayat Al-Qur'an sampai pukul 21.00 WIB. Setiap santri menghafal dengan menggunakan metode pengulangan.
Photo Kegiatan Menghafal Al Quran di asrama putra.	









## TRANSKRIP OBSERVASI

Kode : 05/Ob/13-01/2017  
Tanggal : 13 Januari 2017, Pukul 07.00-10.00 WIB  
Disusun Jam : 13 Januari 2017, Pukul 19.00-20.00 WIB  
Kegiatan observasi : Penelitian Lapangan

Transkrip Observasi	Kegiatan Hafalan
Tanggapan pengamat	Hari jumat tanggal 13 Januari 2017 peneliti datang ke lokasi SMK Al-Inabah Ponorogo untuk mengamati guru dan karyawan yang datang terlambat. Pada pengamatan di temukan satu guru datang terlambat.
Photo Kegiatan Menghafal Al Quran di asrama putra.	



## TRANSKRIP REKAMAN WAWANCARA

Kode : 01W/09-01/2017  
 Nama Informan : Bapak.Ruslan Thohirin, S.Ag  
 Tanggal : 9 Januari 2017, Pukul 08.00-10.00 WIB  
 Disusun Jam : 9 Januari 2017, Pukul 19.00-20.00 WIB  
 Tempat Wawancara : SMK Al Inabah Ponorogo  
 Kegiatan Wawancara : Penelitian Informan

Peneliti	Bagaimana model pengembangan kurikulum di SMK Al Inabah Ponorogo? Meliputi: 1. Mata pelajaran SMK 2. Waktu pembelajaran SMK
Informan	Kurikulum yang diimplementasikan di SMK saat ini, khusus untuk kelompok produktif masih menggunakan kurikulum tahun 2004, sedangkan untuk kelompok normatif dan adaptif sudah menggunakan model pengelolaan kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP) 2006. mata pelajaran yang diterapkan di SMK Al-Inabah Ponorogo diantaranya ada kelompok normatif yang terdiri dari: 5 mata pelajaran. Sedangkan kelompok mata pelajaran adaptif terdiri dari 8 mata pelajaran, serta kelompok produktif ada 18 kriteria dan muatan lokal: 3 mata pelajaran. Waktu pembelajaran di SMK selama ini berlangsung mulai pukul 07.00-13.45 WIB.
Peneliti	Bagaimana manajemen sarana dan prasarana? Meliputi : 1. Sarana asrama, kantor, sarana pembelajaran 2. Sarana pembelajaran kelas
Informan	Manajemen sarana selama ini secara umum sudah cukup memadai namun ada beberapa fasilitas yang perlu di perbaiki untuk sarana asrama terdapat 2 ruang , kantor terdapat 3 ruang, sedangkan sarana pembelajaran sudah memakai LCD proyektor. Pada sarana pembelajaran kelas terdapat papan tulis, spidok, papan absensi, meja kursi siswa dan meja kursi guru dan juga alat kebersihan
Peneliti	Bagaimana model manajemen keuangan SMK Al Inabah Ponorogo? Meliputi: Pembiayaan Sekolah SMK
Informan	Pembiayaan di SMK Al Inabah Ponorogo terbagi menjadi 3 golongan yaitu pembiayaan mandiri dan ada subsidi dari Panti Asuhan Yatim Piatu Muhammadiyah Babadan Ponorogo dan juga pembiayaan gratis dengan ikut kelas kewirausahaan. Pembiayaan SMK selain berasal dari uang komite, adapula bantuan dari pemerintah berupa dana BOS, BKSM, PIP, BSM
Peneliti	Bagaimana sumber daya manusia SMK Al Inabah Ponorogo? Meliputi: SDM Guru SMK dan SDM Tenaga Kependidikan
Informan	Sumber daya manusainya sendiri SMK Al Inabah terdiri dari 23

	guru dengan lulusan S-1 semua yang berpengalaman, sedangkan untuk sumber daya tenaga kependidikannya terdiri dari 5 orang dengan lulusan S-1 sebanyak 2 orang serta yang masih berpendidikan SLTA sebanyak 3 orang.
Peneliti	Apa saja faktor Pendukung SMK berbasis pondok pesantren? meliputi: Kebijakan pemerintah, Ketertarikan masyarakat atas SMK berbasis ponpes, SDM SMK Pesantren
Informan	keunggulan SMK berbasis pondok pesantren diantaranya, pemerintah mengakui adanya SMK berbasis pondok pesantren, sumber daya manusia yang memadai, letak yang strategis, SMK berbasis pondok pesantren sering mendapat bantuan dari pemerintah, adanya bantuan dana BOS
Peneliti	Apa saja faktor Kendala SMK berbasis pondok pesantren? Meliputi: kendala kebijakan, kendala pembiayaan, kendala SDM (Pengelola dan Pendidik), kendala Kurikulum
Informan	Kendala sekolah dan asrama putra terletak dalam satu lokasi, terbatasnya keuangan sekolah, adanya ketidaksiplinan guru, terbatasnya sarana dan prasarana

## TRANSKRIP REKAMAN WAWANCARA

Kode : 02/W/09-01/2017  
 Nama Informan : Bu. Situ Juwariyah, S.Ag  
 Tanggal : 9 Januari 2017, Pukul 10.00-12.00 WIB  
 Disusun Jam : 9 Januari 2017, Pukul 19.00-20.00 WIB  
 Tempat Wawancara : SMK Al Inabah Ponorogo  
 Kegiatan Wawancara : Penelitian Informan

Peneliti	Bagaimana model pengembangan kurikulum SMK Al Inabah Ponorogo? Meliputi: 1. Mata pelajaran SMK 2. Waktu pembelajaran SMK
Informan	Kurikulum SMK masih menggunakan KTSP dengan muatan lokal tambahan Kemuhammadiyah dan Bahasa Arab. Hal ini diharapkan agar siswa bisa memahami agama secara menyeluruh. Waktu pembelajaran di SMK Al Inabah Ponorogo berlangsung pukul 07.00-13.45 Wib
Peneliti	Bagaimana manajemen sarana dan prasarana di SMK Al Inabah Ponorogo? Meliputi : 1. Sarana asrama, kantor, sarana pembelajaran 2. Sarana pembelajaran kelas
Informan	Secara umum manajemen sarana terbilang cukup layak. Karena SMK Al Inabah Ponorogo sering mendapat bantuan berupa Ruang Kelas Baru, Ruang Praktik Siswa, dan bantuan peralatan praktik dari pemerintah serta ada ruang perpustakaan dengan koleksi sekitar 2023 buku
Peneliti	Bagaimana model manajemen keuangan SMK Al Inabah Ponorogo? Meliputi: Pembiayaan sekolah SMK
Informan	Pembiayaan di SMK Al Inabah Ponorogo terbagi menjadi 3 golongan yaitu pembiayaan mandiri dan ada subsidi dari Panti Asuhan Yatim Piatu Muhammadiyah Babadan Ponorogo dan juga pembiayaan gratis dengan ikut kelas kewirausahaan. Pembiayaan SMK selain berasal dari uang komite, adapula bantuan dari pemerintah berupa dana BOS, BKSM, PIP, BSM
Peneliti	Bagaimana sumber daya manusia SMK Al Inabah Ponorogo? Meliputi: SDM Guru SMK dan SDM tenaga kependidikan
Informan	SDM guru di SMK Al Inabah Ponorogo semua lulus S-1 dengan jurusan sesuai mata pelajaran yang diampu. Sedangkan tenaga kependidikannya masih ada yang sudah lulus S-1 ada juga yang masih berpendidikan SMA
Peneliti	Apa Faktor pendukung SMK berbasis pondok pesantren?

	Meliputi: Kebijakan pemerintah, Ketertarikan masyarakat atas SMK berbasis pondok pesantren, SDM SMK Pesantren
Informan	Pemerintah mengakui adanya SMK berbasis pondok pesantren. Ketertarikan masyarakat dengan program ini diharapkan agar tercipta lulusan SMK yang berkompeten di bidang Teknologi dan Informasi serta memiliki akhlak mulia dan berbudi pekerti, SDM di SMK Al Inabah Ponorogo sudah memadai
Peneliti	Apa Faktor kendala SMK berbasis pondok pesantren? Meliputi: Kendala kebijakan, kendala pembiayaan, kendala SDM (Pengelola dan Pendidik), kendala kurikulum
Informan	Kendala yang terjadi di SMK Al Inabah adalah pembiayaan hal itu terjadi karena pemasukan yang masih minim, kendala SDM guru banyaknya yang masih mengajar di sekolah lain hal ini mengakibatkan kekosongan jam atau guru datang terlambat serta belum adanya kurikulum SMK berbasis pondok pesantren

## TRANSKRIP REKAMAN WAWANCARA

Kode : 03/W/10-01/2017  
 Nama Informan : Ustadz Iwan Setiawan, S.Pd I  
 Tanggal : 10 Januari 2017, Pukul 18.30-20.00 WIB  
 Disusun Jam : 10 Januari 2017, Pukul 21.00-23.00 WIB  
 Tempat Wawancara : Pondok Pesantren Al Inabah Ponorogo  
 Kegiatan Wawancara : Penelitian Informan

Peneliti	<p>Bagaimana model pengembangan kurikulum pondok pesantren Al Inabah Ponorogo?          Meliputi: Mata pelajaran pondok dan waktu pembelajaran pondok</p>
Informan	<p>“Mata pelajaran di Pondok Pesantren Al Inabah Ponorogo meliputi: Bahasa Arab, Fiqh, Aqidah, Bahasa Inggris, Adab Penuntut Ilmu, Tahsin, Tahfidz, Muhadhoroh serta Ilmu Kesehatan Bekam dan Herbal. Di pondok terdapat 2 kelas yaitu kelas Wustho dan Ulya, Waktu pembelajarannya berlangsung mulai pada sore pukul 15.30-17.00 Wib, malam pukul 18.30-19.30 Wib, pagi pukul 04.30-05.45 Wib ”.</p>
Peneliti	<p>Bagaimana manajemen sarana dan prasarana pondok pesantren Al Inabah Ponorogo?          Meliputi: Sarana asrama, kantor, sarana pembelajaran dan sarana pembelajaran kelas</p>
Informan	<p>Alhamdulillah untuk ruang asrama, kantor dan kelas sudah memadai dan untuk pembelajarannya menggunakan fasilitas yang memadai. Pada sarana asrama terdapat tempat tidur, lemari pakaian, serta meja dan kursi, diruang kelas juga telah dilengkapi kipas angin, TV dan bila di perlukan tersedia proyektor. Pada pengelolaannya pondok pesantren Al-Inabah Ponorogo menerapkan perencanaan, pengadaan, penyimpanan, inventarisasi dan pengawasan serta penghapusan sarana dan prasarana</p>
Peneliti	<p>Bagaimana model manajemen keuangan Pondok Pesantren Al Inabah Ponorogo?          Meliputi: Pembiayaan asrama dan makan</p>
Informan	<p>Selama ini untuk pembiayaan di pondok pesantren berasal dari donatur dan dapat bantuan dari pemerintah berupa Bosda, namun jika terjadi kekurangan pihak panti asuhan yang membantu membiayai terutama untuk pengeluaran rutin membayar gaji ustad/ustadzahnya. Semua santri dibebaskan untuk pembiayaannya karena santri yang ada sekaligus juga menjadi anak asuh di Payamuba</p>
Peneliti	<p>Bagaimana sumber daya manusia pondok pesantren Al Inabah Ponorogo?          Meliputi, SDM Pengelola Pesantren dan pendidik lingkungan asrama</p>

Informan	kebijakan pemerintah terkait pondok pesantren adalah karena adanya bantuan bosda dan upku, lembaga pondok pesantren memiliki lembaga pendidikan umum yaitu SMK, SMP, serta madin, sumber daya manusia yang memadai
Peneliti	Apa saja faktor kendala pendidikan pondok pesantren? Meliputi: Kendala pembiayaan, kendala SDM (pengelola dan pendidik), kendala kurikulum.
Informan	Pembiayaan pondok pesantren yang belum jelas karena tidak punya pemasukan tetap, pengelola dan pendidik kurang berkompeten dibidangnya, kurikulum yang sering berubah karena adanya pengurus pondok yang sering berganti, maka berganti pula kebijakan yang berlangsung



## TRANSKRIP REKAMAN WAWANCARA

Kode : 04/W/09-01/2017  
 Nama Informan : Drs. Muhammad Nur Hanafie  
 Tanggal : 9 Januari 2017, Pukul 08.00-10.00 WIB  
 Disusun Jam : 9 Januari 2017, Pukul 19.00-20.00 WIB  
 Tempat Wawancara : Pondok Pesantren Al Inabah Ponorogo  
 Kegiatan Wawancara : Penelitian Informan

Peneliti	<p>Bagaimana model pengembangan kurikulum pondok pesantren Al Inabah Ponorogo?          Meliputi: Mata pelajaran pondok dan Waktu pembelajaran pondok</p>
Informan	<p>selama ini kurikulum di pondok menggunakan kurikulum perpaduan dari Kemenag dan Muhammadiyah adapun mata pelajarannya bahasa arab, mahfudhod, nahwu shorof, fiqih, aqidah, serta tentang himpunan majlis tarjih. Santri juga di ajarkan untuk membiasakan diri menjalankan ibadah sunnah seperti puasa sunnah, sholat sunnah, hafalan Al-Quran, dan tidak lupa di akhir pekan ada pelajaran muhadloroh</p>
Peneliti	<p>Bagaimana manajemen sarana dan prasarana pondok pesantren Al Inabah Ponorogo?          Meliputi : Sarana asrama, kantor, sarana pembelajaran dan sarana pembelajaran kelas</p>
Informan	<p>saat ini sarana yang ada diasrama putra pondok pesantren Al Inabah Ponorogo dengan kondisi yang baik dan cukup memadai, diantaranya ada ruang praktek, masjid, aula, ruang kelas, kantor, ruang ustadz, perpustakaan, dapur dan toilet, sedangkan di asrama putri hanya terdapat 2 ruang kelas, masjid, 1 ruang belajar, toilet, dapur mini. Namun untuk keadministrasian dan perpustakaan pondok ruangnya di asrama putra</p>
Informan	<p>apabila bantuan bosda terhambat dalam pencairannya maka biaya operasional pondok sering di bantu oleh Payamuba karena santri yang ada tidak di pungut biaya, karena setiap bulan pondok harus mengeluarkan dana untuk administrasi, kafalah ustad dan kegiatan para santri pondok juga mempunyai usaha pengelolaan keuangan dibawah naungan Bapemas Pemdes</p>
Peneliti	<p>Bagaimana sumber daya manusia pondok pesantren Al Inabah Ponorogo?          Meliputi: SDM pengelola pesantren dan pendidik lingkungan asrama</p>
Informan	<p>saat ini pondok pesantren Al Inabah Ponorogo memiliki 45 santri, terdiri dari 30 santriwati, 15 santriwan dengan dibawah pengasuhan ustadz Suwaji dan ustadz Iwan yang keduanya memiliki kualifikasi hafidz Al-Quran. Pondok pesantren Al Inabah juga memiliki staff administrasi dan pengajar, adapun dalam perekrutannya kita memprioritaskan alumni pondok ini.</p>

## TRANSKRIP REKAMAN WAWANCARA

Kode : 05/W/12-01/2017  
Nama Informan : Bu. Yeni Purwanti, SE  
Tanggal : 12 Januari 2017, Pukul 08.00-10.00 WIB  
Disusun Jam : 12 Januari 2017, Pukul 19.00-20.00 WIB  
Tempat Wawancara : SMK Al Inabah Ponorogo  
Kegiatan Wawancara : Penelitian Informan

Peneliti	Bagaimana model manajemen keuangan SMK Al Inabah Ponorogo tentang pembiayaan Sekolah SMK?
Informan	Model keuangan di SMK Al-Inabah Ponorogo diatur sesuai Undang-undang No 20 Tahun 2003 pasal 48 menyatakan bahwa pengelolaan dana pendidikan berdasarkan pada prinsip keadilan, efisiensi, transparansi, dan akuntabilitas publik
Peneliti	Bagaimana tentang pengalokasian dana di SMK Al Inabah Ponorogo?
Informan	Pengalokasian dana SMK dibagi untuk ke tiga jurusan yaitu: Teknologi Komputer dan Jaringan yang terdiri dari 2 kelas, Multimedia 3 kelas, Teknik Sepeda Motor 1 kelas adalah sama dalam hal pembangunan dan pengembangannya.